

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang berjudul, “Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UPNVJ Pada Pemberitaan Covid-19 di Media *Online* (Studi Fenomenologi Akun *Instagram* IDN*Times* dan *Teluuur*)” adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan Literasi Media Mahasiswa Ilmu Komunikasi UPNVJ Berada Pada Tahap Pertengahan atau Evaluasi.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian sebelumnya , dijelaskan bahwa rata-rata mahasiswa Ilmu Komunikasi UPNVJ telah menjalankan 3 dari 4 tahapan literasi media, diantaranya kemampuan mengakses media konvensional dan media digital, kemampuan menganalisis pesan di media konvensional dan media digital, serta kemampuan mengevaluasi pesan di media konvensional dan digital.

Mahasiswa yang mengalami era modernisasi tentunya memiliki keahlian dalam mengakses informasi media digital dan konvensional dengan maksimal. Kemampuan mahasiswa dalam menganalisis pesan dapat dilaksanakan dengan baik, meskipun seluruh mahasiswa menguasainya. Pada tahapan evaluasi pesan, mahasiswa pun memiliki kesadaran dan keinginan untuk belajar yang baik. Sementara kemampuan mahasiswa dalam memproduksi pesan masih kurang dikuasai oleh mahasiswa.

Adapun literasi merupakan suatu keahlian yang tidak terjadi secara instan namun memerlukan pengalaman belajar. Literasi media adalah kemampuan yang harus dipelajari dan dipraktikkan terus menerus. Adapun literasi media sifatnya terus diperbaharui mengikuti perkembangan zaman, sehingga tidak ada seorangpun yang benar-benar sempurna dalam hal berliterasi media (Iriantara, 2009).

Penulis berharap agar kemampuan literasi ini dapat terus dipertahankan oleh seluruh mahasiswa Ilmu Komunikasi UPNVJ dan mengalami perkembangan dari tahun ke tahun.

2. Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UPNVJ Pada Pemberitaan Covid-19 di Akun *Instagram* IDNTimes Berada Pada Penerimaan (*Latitude Of Acceptance*)

Pada hasil dan pembahasan penelitian sebelumnya telah dijelaskan bahwa persepsi mahasiswa komunikasi pada pemberitaan covid-19 di akun *instagram* IDNTimes berada pada lingkup penerimaan (*Latitude Of Acceptance*). Hal ini dikarenakan konten covid-19 di akun *instagram* IDNTimes memiliki kesamaan nilai dengan *ego involvement*. *Ego involvement* adalah standar yang dimiliki oleh mahasiswa dalam menerima atau menolak pesan (Nasrullah, 2019).

Ego involvement terdiri dari segi mental dan kognitif individu (Nasrullah, 2019). Segi mental meliputi emosional mahasiswa, dalam hal ini informan lebih percaya dan mematuhi segala pemberitaan covid-19 yang sifatnya mengajak masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan pemerintah. Adapun dalam segi kognitif yang meliputi pengetahuan mahasiswa, mahasiswa memiliki pengetahuan bahwa media berkredibilitas setidaknya memiliki nama penulis yang jelas, perusahaan media yang jelas, serta data pendukung yang dapat dipertanggungjawabkan.

3. Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UPNVJ Pada Pemberitaan Covid-19 di Akun *Instagram* Teluuur Berada Pada Penolakan (*Latitude Of Rejection*)

Diketahui bahwa persepsi mahasiswa komunikasi pada pemberitaan covid-19 di akun *instagram* Teluuur berada pada lingkup penolakan (*Latitude Of Rejection*). Adapun hal ini disebabkan oleh banyaknya ketidaksamaan konten covid-19 di akun *instagram* Teluuur dengan *ego involvement* mahasiswa. Mahasiswa Ilmu Komunikasi cukup kritis dalam menyaring setiap pemberitaan covid-19 yang terdapat pada media sosial.

5.2 Saran

Saran yang penulis temukan dari hasil penelitian berjudul “Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UPNVJ Pada Pemberitaan Covid-19 di Media *Online*”, yaitu terbagi atas saran akademis dan praktis.

5.2.1 Saran Akademis

Untuk perkembangan teori penelitian Pertimbangan Sosial atau *Social Judgment*, sebaiknya standar penilaian atau *ego involvement* dalam mempersepsikan pesan tidak hanya mengacu pada faktor internal seperti segi kognitif dan mental individu, namun dapat disertai faktor eksternal yang berasal dari pesan, seperti karakteristik pesan yang akan dipersepsikan.

Sebagai acuan pada penelitian selanjutnya, dapat mengkaji lebih dalam tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi persepsi individu pada pesan pemberitaan covid-19 di media *Online*. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode kuantitatif untuk mengujikan hubungan yang signifikan antara tingkat kemampuan literasi media mahasiswa dengan persepsi mahasiswa pada pemberitaan covid-19.

5.2.2 Saran Praktis

Disarankan kepada masyarakat untuk memperdalam kemampuan literasi media guna menyikapi pemberitaan covid-19 di media *online*. Kemampuan literasi media yang terdiri dari kemampuan mengakses pesan, menganalisis pesan, mengevaluasi pesan, dan memproduksi pesan akan membantu masyarakat terhindar dari pemberitaan *hoax* Covid-19 di media *online*. Literasi media juga dapat mengedukasi masyarakat untuk mengikuti pemberitaan dari sumber media yang resmi dan berkredibilitas